

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.beritasatu.com
Media Cetak	

DPRD DKI: Prestasi STA Harus Jadi Pendorong Pemprov Untuk Perbaikan Transportasi

Anggota DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDI Perjuangan Gilbert Simanjuntak mengharapkan prestasi Sustainable Transport Award (STA) 2021 yang diperoleh DKI Jakarta menjadi pendorong untuk semakin memperbaiki sistem transportasi. Menurut dia, perlu integrasi yang komprehensif seluruh moda transportasi di Jakarta sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi warga yang menggunakan moda transportasi.

“Prestasi ini harus jadi pemicu, pendorong Gubernur Anies Baswedan dan jajarannya membuat sektor transportasi di Jakarta semakin integratif, maju dan bisa memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi warga,” ujar Gilbert saat dihubungi, Minggu (1/11/2020).

Menurut Gilbert, para gubernur sebelum Anies, telah meletakkan fondasi kuat dalam pengembangan transportasi Jakarta yang berkelanjutan, antara lain membangun Transjakarta, MRT, dan LRT.

Gilbert mengatakan salah satu program yang menarik dari Anies adalah JakLingko, yakni sistem transportasi yang terintegrasi meski belum optimal (integrasi rute, integrasi manajemen, dan integrasi pembayaran). “Kita berharap dengan STA 2021 ini, Pak Anies dan jajarannya segera mewujudkan secara tuntas JakLingko sehingga memudahkan warga dan mengurangi kemacetan,” untkap dia.

Sementara anggota DPRD DKI dari Fraksi PKS Abdul Aziz tetap mengapresiasi kinerja Gubernur Anies dan jajarannya sehingga bisa meraih penghargaan STA 2021. Khususnya, dalam hal mengintegrasikan berbagai moda transportasi yang selama ini menjadi kendala utama timbulnya kemacetan dan tidak efisiennya waktu para pengguna jalan. “Penghargaan ini menjadi tantangan bagi Pemda DKI untuk dapat berinovasi lebih baik lagi khususnya di bidang transportasi,” kata Abdul.

Menurut Abdul, masih banyak transportasi yang perlu diintegrasikan sehingga bisa memudahkan warga. Selain itu harus ada peningkatan layanan. “Semoga penghargaan ini juga mendorong warga Jakarta untuk lebih banyak menggunakan transportasi umum sehingga dapat meminimalisir polusi udara dari asap kendaraan sehingga udara Jakarta menjadi lebih bersih kembali,” pungkask Abdul.